

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pandemi Covid-19 membawa pengaruh yang sangat besar terhadap penurunan ekonomi di semua negara. Indonesia juga tidak luput dari dampak yang ditimbulkan akibat penyebaran virus yang disebabkan oleh virus Corona. Untuk mencegah dan menekan laju penularan virus, sejumlah negara terdampak melakukan upaya *lockdown*, karantina wilayah hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Selain dampak ekonomi, kehidupan dan perilaku manusia menjadi berubah dengan meninggalkan cara-cara lama untuk menjaga jarak dan menjaga kemungkinan terjadinya penularan virus yang mudah bermutasi. Pemerintah Indonesia memberlakukan pembatasan sosial berskala besar yang mengakibatkan perubahan tatanan kehidupan ekonomi. Pembatasan aktifitas masyarakat berskala besar ini membuat aktifitas ekonomi berkurang yang selama ini dilakukan secara fisik berubah menjadi aktifitas di dunia maya menggunakan kemajuan teknologi informasi. Pembatasan ini juga berdampak langsung kepada tingkat konsumsi masyarakat. Pesta-pesta masyarakat, kegiatan perkumpulan dan rapat-rapat yang selama ini mempunyai kontribusi kepada penyediaan dan penggunaan protein asal hewan khususnya daging ayam pedaging menjadi ikut terdampak. Tingkat konsumsi masyarakat juga ikut menurun mengimbangi pembatasan-pembatasan yang dilakukan oleh pemerintah.

Peternak ayam pedaging menjadi salah satu pelaku usaha yang terdampak secara langsung akibat pandemi Covid-19. Dampak yang terjadi antara lain

terganggunya rantai pasok, transportasi dan logistik hingga pemasaran hasil produksi ayam pedaging. Ketergantungan akan rantai pasok kegiatan peternakan ayam pedaging bisa menjadi faktor yang sangat merugikan peternak ayam pedaging. Kerugian secara langsung dapat timbul akibat penurunan harga produk akhir peternakan yang turun secara berkepanjangan akibat dari *demand collaps*. Kerugian yang berkepanjangan dalam bisnis ayam pedaging sudah dialami berkali kali oleh peternak rakyat di Indonesia sehingga dalam dekade terakhir ini model peternakan rakyat dalam bisnis ayam pedaging sudah semakin sedikit bahkan sudah menghilang. Digantikan dengan bergabungnya peternak-peternak ayam pedaging ke dalam pola bisnis plasma dan inti yang di kenal dengan pola kemitraan.

Peternak ayam pedaging yang tergabung dalam pola kemitraan inti dan plasma bisa menjadi salah satu model yang bisa menjadi pilihan peternak ayam pedaging agar terhindar dari kerugian. Hal ini diakibatkan oleh tertanggungnya risiko kerugian akibat harga penjualan yang rendah dan menjadi tanggung jawab perusahaan inti. Konsep ini telah lama dikenal sebagai suatu solusi yang mampu menyelamatkan peternak ayam pedaging dari kepunahan dalam beternak ayam pedaging.

Keberhasilan peternak memelihara ayam pedaging dinilai oleh perusahaan inti berdasarkan performan produksi. *Feed conversion ratio* (FCR) dan *Index Performa* (IP) merupakan komponen produksi yang harus dicapai oleh peternak untuk mendapatkan pendapatan yang maksimal. Performan produksi ini selalu menjadi indikator keberhasilan peternak dalam memelihara ayam pedaging yang di percayakan oleh perusahaan inti. Harga pasar juga menjadi elemen yang penting

yang mempengaruhi perhitungan hasil pendapatan peternak. Harga pasar menjadi faktor yang tidak bisa dikendalikan oleh peternak karena harga ayam pedaging berlaku mengambang berdasarkan hukum penawaran dan permintaan pasar secara bebas.

Peternak ayam pedaging tidak bisa mengatur waktu panen yang tepat dan sesuai dengan keinginan peternak. Umur panen dan waktu panen mutlak menjadi otoritas perusahaan inti. Saat harga belum sesuai dengan harga pasar yang ditawarkan, seringkali perusahaan inti melakukan perlambatan dan penundaan panen. Keadaan ini berpengaruh negatif kepada pencapaian FCR yang ditargetkan kepada peternak. Pandemi Covid-19 membuat permintaan ayam pedaging menurun sehingga terjadi keterlambatan waktu panen. Menurut Lestari (2021), keterlambatan panen mengakibatkan kerugian bagi peternak, karena pertumbuhan ayam akan mencapai puncak pada umur 32-33 hari, sedangkan biaya operasional harus tetap dikeluarkan untuk mempertahankan bobot badan yang telah dicapai.

Usaha peternakan ayam pedaging menggunakan sistem manajemen kandang terbuka dan tertutup berorientasi kepada pencapaian pendapatan peternak yang maksimal. Kedua sistem tersebut mempunyai keuntungan dan kerugian masing-masing yang dapat disesuaikan dengan kemampuan finansial peternak, biaya perawatan kandang dan lingkungannya serta pengaruhnya kepada efisiensi produksi. Penggunaan sistem perkandangan terbuka dan tertutup berhubungan dengan alokasi biaya yang akan mempengaruhi pendapatan peternak ayam pedaging.

Penelitian tentang pendapatan peternak dengan menggunakan sistem manajemen kandang tertutup dan terbuka pada ayam pedaging telah banyak dilakukan (Indarto, 2021; Marom, *et.al.*, 2018; Mustika, *et.al.*, 2021; Sari, *et.al.*, 2021; Susanti, *et.al.*, 2016), namun penelitian tentang perbedaan income yang dipengaruhi oleh adanya Pandemi Covid-19 masih belum banyak dilakukan di Indonesia. Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian tentang analisis dampak pandemi covid-19 terhadap pendapatan peternak ayam pedaging pola kemitraan pada sistem perkandangan terbuka dan tertutup.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pandemi Covid-19 berdampak terhadap performa (BW, FCR, IP, Deplesi) ayam pedaging pola kemitraan pada sistem perkandangan terbuka dan tertutup ?
2. Apakah pandemi Covid-19 berdampak terhadap pendapatan peternak ayam pedaging pola kemitraan pada sistem perkandangan terbuka dan tertutup ?
3. Apakah terdapat interaksi antara pandemi Covid-19 dan sistem perkandangan terhadap performa (BW, FCR, IP, Deplesi) dan pendapatan peternak ayam pedaging pola kemitraan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap pendapatan peternak ayam pedaging sistem perkandangan

terbuka dan tertutup pola kemitraan.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis dampak pandemi covid-19 terhadap performa (BW, FCR, IP, deplesi) usaha ayam pedaging pola kemitraan pada sistem perkandangan terbuka dan tertutup.
2. Menganalisis dampak pandemi covid-19 terhadap pendapatan peternak ayam pedaging pola kemitraan pada sistem perkandangan terbuka dan tertutup.
3. Menganalisis interaksi antara dampak pandemi covid-19 dan sistem perkandangan terhadap performa (BW, FCR, IP, deplesi) dan pendapatan peternak ayam pedaging pada sistem perkandangan terbuka dan tertutup.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan wawasan pengetahuan dampak pandemi Covid-19 terhadap performa dan pendapatan peternak ayam pedaging pola kemitraan pada sistem perkandangan terbuka dan tertutup.

1.4.2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pijakan dalam merumuskan kebijakan yang tepat untuk penggunaan sistem manajemen kandang sehingga dapat meningkatkan pendapatan peternak ayam pedaging pada umumnya. Disamping informasi yang bermanfaat terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi

pendapatannya, peternak dapat lebih siap apabila dikemudian hari dijumpai krisis ekonomi yang serupa dengan pandemi Covid-19 sehingga peternak ayam pedaging mampu menghadapinya.

